

PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY

Echa Junia Arianti¹, Vadiani Maghfiroh², Achmad Alfian Maulana³, Dwi Ermayanti Susilo⁴

STIE PGRI Dewantara, Jombang, Indonesia¹

STIE PGRI Dewantara, Jombang, Indonesia²

STIE PGRI Dewantara, Jombang, Indonesia³

STIE PGRI Dewantara, Jombang, Indonesia⁴

Email: dwi.stiedw@gmail.com⁴

Abstract: Financial management policy is one of the benchmarks to determine whether the company's value is good or bad. Factors included are financial functions such as financial management, and also added to the level of profit or often referred to as profitability obtained by the company. This study aims to determine whether financial management policies and profitability simultaneously affect the value of companies in the property sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data source used in this study is secondary data. The data collection technique is to use quantitative or statistical data collection techniques. The sampling procedure in this study was non-probability with purposive sampling technique. The analysis method uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing the Determinant Coefficient test. Based on the results of the analysis, management policy and profitability simultaneously have a significant effect on firm value, partially management policy and profitability each affect firm value.

Keywords: Financial Management; Profitability; Company Value

Abstrak: Kebijakan manajemen keuangan menjadi salah satu patokan untuk mengetahui baik buruknya nilai perusahaan. Faktor yang termasuk didalamnya adalah fungsi keuangan seperti manajemen keuangan, dan ditambahkan pula dengan tingkat keuntungan atau sering disebut dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan manajemen keuangan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor property yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif atau statistik. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probabilitas dengan teknik purposive sampling. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji Koefisien Determinan. Berdasarkan hasil analisis kebijakan manajemen dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan manajemen dan profitabilitas masing-masing berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Fenomena yang berkaitan dengan investasi properti yang telah listing di bursa efek pada periode pengamatan tertentu perlu menjadi perhatian khusus. Karena dengan adanya penurunan harga saham perusahaan, dapat merubah citra atau pandangan terhadap nilai perusahaan tersebut. (Dewi, K. S. 2023).

Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Dalam suatu perusahaan kebijakan manajemen keuangan menjadi salah satu patokan untuk mengetahui baik buruknya nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan mengalami tinggi rendahnya ini tentu tidak terlepas berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut termasuk didalamnya adalah fungsi keuangan seperti manajemen keuangan, dan ditambahkan

pula dengan tingkat keuntungan atau sering disebut dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. (Ilhamsyah, 2017).

Perkembangan bisnis properti di Indonesia akhir-akhir ini meningkat pesat dan diprediksi akan terus melanjutkan trendnya seiring dengan permintaan properti yang terus bertambah. Peningkatan permintaan ini juga selaras dengan menjamurnya pembangunan apartemen dan perumahan di kota-kota di Indonesia. Asosiasi Real Estate (REI) mengungkapkan bahwa bisnis properti di Indonesia masih akan terus meningkat bahkan bisa mencapai 20%-30% pada tahun-tahun yang akan datang. (Anna, 2019).

Bisnis properti adalah salah satu bisnis yang bisa dikatakan memiliki resiko yang kecil. Sebagai contoh harga perumahan dari tahun ketahun tidak pernah turun namun terus meningkat. Dengan resiko penurunan harga yang rendah membuat banyak investor berbondong-bondong untuk melakukan investasi di bisnis ini. Dalam melakukan investasi, seorang investor dapat menanamkan modalnya melalui investasi langsung dalam bentuk properti atau melalui saham perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila seorang investor ingin menginvestasikan dananya melalui pasar saham maka dia harus cermat dalam mengambil Keputusan investasi. Salah satu yang menjadi acuan dalam menentukan investasi adalah nilai perusahaan. (Yahya 2018).

Konsep nilai perusahaan dapat dipandang dari beberapa sudut. Bagi insvestor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersagkutan. Sedangkan dari sudut pandang manajemen dimana nilai perusahaan ini sangat tergantung pada nilai manajernya. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar. Harjito (2014).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property (Silvia et al., 2022) berpengaruh Dari hasil perhitungan Adjusted R2, yaitu 0,502 atau 50,2%. Nilai tersebut terlihat pengaruh keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sedangkan 49,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan uji pada variabel keputusan pendanaan diperoleh nilai T hitung 2.027 > T tabel 2.018 dengan tingkat signifikansi 0,049 < 0,05. Sehingga keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen keuangan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor property yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah kebijakan manajemen keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor property diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan periode tahun 2021 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ke 73 perusahaan sub sektor Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Teknik pengolahan data menggunakan SPSS dengan analisis Regresi Linier Berganda dan uji asumsi klasik.

Tabel 1. Sampel Penelitian periode 2021-2023

| No | Kriteria | Hasil |
|----|--|-------|
| 1 | Perusahaan sektor <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 92 |

| | | |
|---|---|------|
| 2 | Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan keuangan pada 2021-2023 | (21) |
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif selama periode penelitian yaitu tahun 2021-2023. | (51) |
| 4 | Jumlah sampel yang memenuhi kriteria (92-21-51=20) | 20 |
| 5 | Jumlah data yang akan diamati (20x3) | 60 |

HASIL PENELITIAN

Analisis statistik bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Deskriptof Data

| Descriptive Statistics | | | |
|-------------------------------|--------|----------------|----|
| | Mean | Std. Deviation | N |
| nilai perusahaan | 1.5820 | .63106 | 60 |
| kebijakan | .5305 | .49031 | 60 |
| profitabilitas | .0768 | .08918 | 60 |

Data diolah, 2024.

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan (X1) memiliki nilai rata-rata 5305 dengan standar deviasi sebesar 49031.
2. Profitabilitas (X2) memiliki rata-rata 0768 dengan standar deviasi 08918.
3. Nilai perusahaan (Y) memiliki rata-rata 1.5820 dengan standar deviasi sebesar 63106.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

Berikut Adalah Hasil dari uji normalitas menggunakan kolmogorov-Smirnov :

Tabel 2. Uji Normalitas data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |

| | | |
|--|----------------|---------------------|
| | Std. Deviation | .20049787 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .086 |
| | Positive | .086 |
| | Negative | -.050 |
| Test Statistic | | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi kolmogorov-smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara **normal**.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---|----------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | kebijakan | .973 | 1.028 |
| | profitabilitas | .973 | 1.028 |
| a. Dependent Variable: nilai Perusahaan | | | |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel kebijakan dan profitabilitas memiliki nilai tolerance berturut-turut (0,973) dan (0,973) yang lebih kecil dari 0.10. nilai VIF pada variabel kebijakan dan profitabilitas berturut-turut sebesar (1,028) dan (1,028) lebih Kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinearitas **tidak terjadi gejala multikolinearitas** yang artinya variabel kebijakan dan profitabilitas tidak memiliki hubungan antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Hasil autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | .391 _a | .153 | .123 | .59106 | .153 | 5.057 | 2 | 56 | .010 | 1.989 |
| a. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan | | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: nilai Perusahaan | | | | | | | | | | |

Pada model diperoleh nilai sebesar Durbin-Watson 1,989. Pada nilai Durbin-Watson $N = 60$ dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dan dua variabel independen, ditampilkan nilai $DL = 1.5144$ dan $DU = 1.6518$, sehingga nilai $(4 - DW) = 2.011$.

Dari Hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa

$DW > DU$. ($1.989 > 1.6518$) Maka tidak Terdapat Autokorelasi Positif
 $(4 - DW) > DU$. ($2.011 > 1.6518$) Maka Tidak Terdapat Autokorelasi Negatif

Dengan Hasil diatas dapat ditarik kesimpulan pada analisis regresi ini tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji koefisien regresi T (Parsial)

Ghozali (2018; 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan nilai signifikansi 5% (0,05) dan kriteria pengujiannya adalah :

Jika T hitung $< T$ tabel atau probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika T hitung $> T$ tabel atau probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji koefisien regresi T (Parsial)

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | | | | | | | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|---------------------------------|-------------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | 95.0% Confidence Interval for B | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
| | | B | Std. Error | | | | Lower Bound | Upper Bound | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 1.210 | .140 | | 8.625 | .000 | .929 | 1.491 | | | | | | |
| | kebijakan | .433 | .160 | .337 | 2.699 | .009 | .112 | .755 | .293 | .339 | .332 | .973 | 1.028 | |
| | profitabilitas | 1.858 | .882 | .263 | 2.106 | .040 | .090 | 3.626 | .207 | .271 | .259 | .973 | 1.028 | |

b. Dependent Variable: nilai Perusahaan

Dari hasil uji t diatas Maka Dapat ditarik Kesimpulan sebagai Berikut :

1. Kebijakan perusahaan memiliki nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Variabel kebijakan perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)
2. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y)

Uji F

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti tesiko

kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Ketentuan pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap Variabel terikat.

Tabel 6 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|-----------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regresion | 3.534 | 2 | 1.767 | 5.057 | .010 ^b |
| | Residua | 19.564 | 56 | .349 | | |
| | Total | 23.098 | 58 | | | |
| a. Dependent Variable: nilai perusahaan | | | | | | |
| c. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan | | | | | | |

Dari hasil uji diatas didapatkan nilai sig sebesar 0.010 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Perusahaan (X1) dan Variabel Profitabilitas (X2) Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Uji koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² menunjukkan semakin besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai adjusted R square hal ini karena dalam penelitian menggunakan lebih dari dua variable.

Tabel 7 Uji koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|-----------------|--|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin - Watson | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | | |
| 1 | .391 ^a | .153 | .123 | .59106 | .153 | 5.057 | 2 | 56 | .010 | 1.989 | |
| a. Predictors: (Constant), profitabilitas, kebijakan | | | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: nilai perusahaan | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi seperti pada Tabel diatas, diketahui besarnya nilai adjusted R square pada persamaan sebesar 0,123 atau 12,3%. Artinya, sebesar 12,3% Variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan melalui Variabel kebijakan Perusahaan (X1) dan Variabel Profitabilitas (X2) yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk 87,7% dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai perusahaan

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kebijakan Manajemen Keuangan yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shintia, S.(2020) dan Septariani (2017). Hal ini menunjukkan bahwa dimana tinggi rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penambahan hutang dapat memberikan sinyal positif, karena diartikan oleh investor sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang. Meskipun dapat meningkatkan resiko kebangkrutan perusahaan, peningkatan hutang merupakan sinyal positif di

pasar yang menunjukkan kekuatan manajer dalam menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar bunga maupun kewajibannya. Penambahan hutang juga dapat memberikan manfaat perpajakan bagi perusahaan, karena biaya bunga atas hutang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Brigham dan Houston (2010:127), menyatakan bahwa penggunaan hutang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin besar hutang, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan dapat meningkatkan laba per lembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti akan meningkatkan nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cindy & Ardini (2023) dan Lacrima dan Ardini (2021). perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset dengan baik. Meningkatnya laba perusahaan dari tahun ke tahun berarti meningkatkan laba bersih perusahaan. Semakin tinggi keuntungan, semakin baik perusahaan. Hal ini merupakan sinyal positif untuk menarik investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. profitabilitas sangat menentukan nilai perusahaan, karena merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemegang saham ketika berinvestasi, kenaikan laba bersih ini akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Apabila harga saham perusahaan meningkat maka menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sehingga minat investor terhadap perusahaan juga tinggi. Keuntungan yang tinggi juga menunjukkan bahwa return yang akan diterima investor juga akan tinggi. Tingginya keuntungan perusahaan juga dapat diartikan bahwa perusahaan mampu mengelola dan menggunakan aset secara efisien dan tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio profitabilitas (ROE) ini maka semakin baik juga posisi perusahaan yang dapat diartikan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang telah digunakan dan memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi lainya dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kebijakan Manajemen Keuangan yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif signifikan. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif signifikan. Maka variabel X1 dan X2 sangat signifikan terhadap variable Y.

SARAN

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah data, periode yang digunakan tidak hanya 3 tahun dan menambahkan variabel lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait kinerja keuangan diperusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan sub Sektor Property agar perusahaan menetapkan kebijakan manajemen dengan baik agar meningkatkan nilai perusahaan karena dengan baiknya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ecodemica et al., 2018) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 PENGARUH DIVIDEN, UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U. 8(8), 4927-4956.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran*

- Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).*
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. 2(2).*
- Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas. 8(9), 5632–5651.*
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen. 3(1), 20–28.*
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI. 7(2), 176–187.*
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS. 4, 2344–2361.*
- (Ecodemica et al., 2019) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U. 8(8), 4927–4956.*
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).*
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. 2(2).*
- Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas. 8(9), 5632–5651.*
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen. 3(1), 20–28.*
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI. 7(2), 176–187.*
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS. 4, 2344–2361.*
- (Silvia et al., 2022) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U. 8(8), 4927–4956.*
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).*
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. 2(2).*
- Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas. 8(9), 5632–5651.*
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen. 3(1), 20–28.*
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI. 7(2), 176–187.*
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS. 4, 2344–2361.*
- (Indonesia, 2019) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U. 8(8), 4927–4956.*
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).*
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. 2(2).*
- Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas. 8(9), 5632–5651.*
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen. 3(1), 20–28.*
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI. 7(2), 176–187.*
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS. 4, 2344–2361.*
- (Dana, 2019) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U. 8(8), 4927–4956.*
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).*

- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. 2(2). Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas*, . 8(9), 5632–5651.
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1), 20–28.
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI*. 7(2), 176–187.
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS*. 4, 2344–2361.
- (Kebijakan et al., 2012) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U*. 8(8), 4927–4956.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. 2(2). Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas*, . 8(9), 5632–5651.
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1), 20–28.
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI*. 7(2), 176–187.
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS*. 4, 2344–2361.
- (Terhadap et al., 2023) Dana, I. M. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p08> ISSN: 2302-8912 *PENGARUH DIVIDEN , UTANG , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) I Made Dharma Putra Utama 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas U*. 8(8), 4927–4956.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Ecodemica, J., September, V. N., Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). *Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. 2(2). Indonesia, B. E. (2019). *Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas*, . 8(9), 5632–5651.
- Kebijakan, P., Keuangan, M., & Nilai, T. (2012). *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1), 20–28.
- Silvia, D., Bisnis, F., Mitra, U., Sari, M. S., Bisnis, F., Mitra, U., Salma, N., Bisnis, F., Mitra, U., Universitas, F. B., & Indonesia, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI*. 7(2), 176–187.
- Terhadap, P., Perusahaan, N., & Perusahaan, P. (2023). *Jurnal EMAS*. 4, 2344–2361.